

# **THUNG-THUNG: INTERPRETASI PUKULAN KENTONGAN DI TULUNGAGUNG**

**SKRIPSI KARYA SENI**



Oleh :

**Pandu Galih Pramono**  
NIM 17111171

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2024**

# **THUNG-THUNG: INTERPRETASI PUKULAN KENTONGAN DI TULUNGAGUNG**

## **SKRIPSI KARYA SENI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Seni Karawitan  
Jurusan Karawitan



Oleh :

**Pandu Galih Pramono**

NIM 17111171

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA**

**2024**

## PENGESAHAN

Skripsi Karya Seni

### THUNG-THUNG: INTERPRETASI PUKULAN KETONGAN DI TULUNGAGUNG

oleh

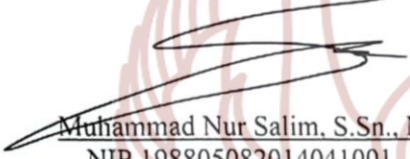
**Pandu Galih Pramono**  
NIM 17111171


Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji  
pada 20 Juni 2024

Susunan Dewan Penguji

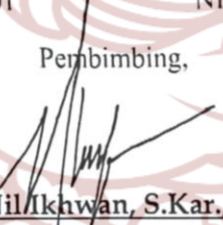
Ketua Penguji,

Penguji Utama,

  
Muhammad Nur Salim, S.Sn., M.A.  
NIP.198805082014041001

  
Drs. Franciscus Purwa Askanta, M.Sn.  
NIP.196502151991031001

Pembimbing,

  
Dr. Nil Ikhwani, S.Kar., M.Si.  
NIP. 195911231988031001

Skripsi Karya Seni ini telah diterima  
sebagai syarat mencapai derajat Sarjana S-1  
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 21 Juni 2024

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

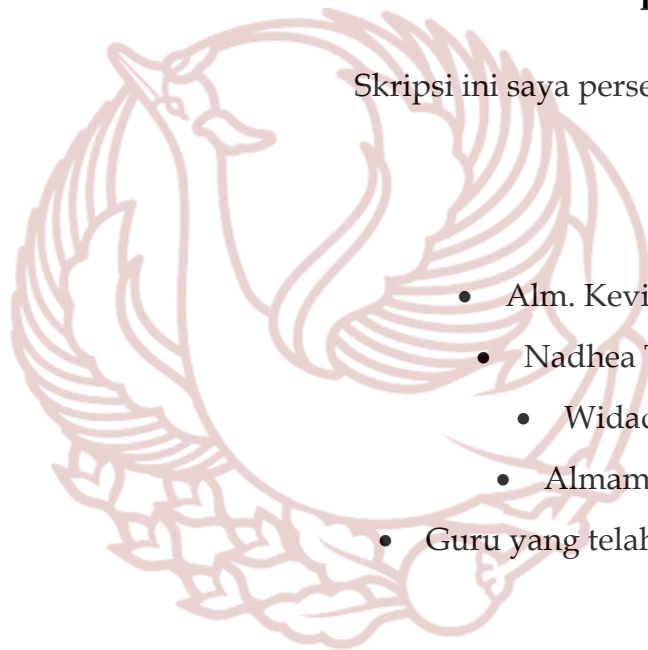
Terbentur, Terbentur, Terbentur, Terbentuk

-Tan Malaka-

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Sumono
- Rusmini
- Alm. Kevin Duta Airlangga
- Nadhea Tanjung Lesmana
- Widad Setia Mey Finda
- Almamater ISI Surakarta
- Guru yang telah membekali ilmu



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Pandu Galih Pramono  
NIM : 17111171  
Tempat, Tgl. Lahir : Tulungagung, 15 September 1998  
Alamat Rumah : Dsn. Siwalan RT.003 RW.001, Desa Tiudan,  
Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung  
Program Studi : S-1 Seni Karawitan  
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya seni dengan judul: "Thung-Thung: Interpretasi Pukulan Kentongan di Tulungagung" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya seni, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya seni ini, maka gelar kesarjanaan siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggungjawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 09 Mei 2024



Penyusun,

*Pandu Galih Pramono*  
Pandul Galih Pramono

## ABSTRACT

The work "Thung-Thung" is a musical composition inspired by the kentongan beating pattern. This work interprets the blow a gong in the form of composition "Thung-Thung". Work the composition "Thung-Thung" contains the basics, conceptual basis, work methods, and results. Ideas inspired by phenomena people use kentongan as a means of communication kamling (environmental security) activities. Theoretical foundation of creativity and the compositorist path of interpretation becomes the basis for the conditional work "Thung-Thung" some aspects interpreted in this work are blows claking. This work is composed of three parts, these parts include: part one is sad and concerned, in part two there is an atmosphere of fear and tense, third part safe and peaceful atmosphere.

The method used for the composition work "Thung-Thung" is exploration, experimentation, and realization. Internal data collection the preparation of this work includes literature study, orientation, observation, and interview. The result of the composition "Thung-Thung" is development sound color, rhythm pattern, tempo are arranged using instruments kentongan, bonang penerus, kenong, kempul, gong suwuk, suling, and sompret.

**Keywords:** Thung-Thung, Interpretation, Kentongan Blow



## ABSTRAK

Karya “Thung-Thung” merupakan karya komposisi musik terinspirasi dari pukulan kentongan. Karya ini menafsirkan pukulan kentongan dalam bentuk karya komposisi “Thung-Thung”. Karya komposisi “Thung-Thung” memuat gagasan, landasan konseptual, metode kekarya, dan hasil. Gagasan terinspirasi dari fenomena masyarakat menggunakan kentongan sebagai alat komunikasi pada kegiatan kamling (keamanan lingkungan). Landasan teori kreativitas dan jalan kompositoris intepretasi menjadi pijakan karya komposisi “Thung-Thung”. Beberapa aspek diinterpretasikan dalam karya ini ialah pukulan kentongan. Karya ini tersusun dari tiga bagian, bagian tersebut antara lain bagian satu sedih dan prihatin, di bagaian kedua suasana takut dan tegang, bagian ketiga suasana aman dan tenang.

Metode digunakan karya komposisi “Thung-Thung” adalah eksplorasi, ekperimentasi, dan perwujudan. Pengumpulan data dalam penyusunan karya ini meliputi studi pustaka, orientasi, observasi, dan wawancara. Hasil karya komposisi “Thung-Thung” ialah perkembangan warna bunyi, pola ritme, tempo disusun menggunakan instrumen kentongan, bonang penerus, kenong, kempul, gong suwuk, suling, dan sompret.

**Kata kunci:** Thung-Thung, Interpretasi, Pukulan Kentongan

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Pengasih atas segala limpahan kasih, karunia, dan kehendak-Nya, sehingga Skripsi Karya Seni yang berjudul “Thung-Thung: Interpretasi Pukulan Kentongan di Tulungagung” dapat diselesaikan dengan baik. Sebagai salah satu syarat guna mencapai derajat Sarjana S-1 Program Studi Seni Karawitan Institut Seni Indonesia Surakarta.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung dalam penyusunan karya seni yang berjudul “Thung-Thung: Interpretasi Pukulan Kentongan di Tulungagung” dalam bentuk apapun. Ucapan terima kasih kepada Allah SWT yang memberi jalan serta petunjuk-Nya melalui orang-orang hebat dalam penyusunan karya seni ini.

Terima kasih kepada Ibu Dr. Tatik Harpawati, M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta terimakasih kepada Ketua Jurusan Karawitan bapak Danis Sugiyanto, S.Sn., M.Sn. beserta seluruh staf dan jajaran Institut Seni Indonesia Surakarta. Terima kasih kepada bapak Dr. Nil Ikhwan, S.Kar., M.Si. selaku pembimbing Tugas Akhir dan Pembimbingan Akademik yang telah memberikan dukungan, bimbingan, membina dengan sabar, meluangkan banyak waktu dan tenaga serta memberikan dorongan demi terselesaikannya skripsi ini. Kepada bapak Drs. Franciscus Purwa Askanta, M.Sn. dan Muhammad Nur Salim, S.Sn., M.A. selaku penguji banyak memberi masukan untuk skripsi karya seni ini.



Terima kasih saya ucapkan kepada ayah saya Sumono, Ibu Rusmini, adik Nadhea Tanjung Lesmana, dan Widad Setia Mey Finda, yang telah memberikan dukungan dan semangat.

Terima kasih kepada Bapak Marlan dan Bapak Naryo sebagai narasumber yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi selengkap-lengkapny tentang objek ini.

Secara pribadi saya ucapkan terimakasih kepada Dika, Mahardika, Ade, dan Vergi selaku pendukung Tugas Akhir karya seni ini yang telah membantu dan meluangkan waktu dalam pengerjaan karya komposisi ini.

Penulisan Skripsi Karya Seni ini merupakan pijakan awal yang jauh dari kata sempurna, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan. Segala kritik dan saran membangun diharapkan guna memperluas pengetahuan, memperbanyak referensi, dan tentunya bermanfaat bagi penulis dikemudian hari.



Surakarta, 20 Mei 2024

Pandu Galih Pramono

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii	
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv	
PERNYATAAN .....	v	
ABSTRACT .....	vi	
ABSTRAK .....	vii	
KATA PENGANTAR .....	viii	
DAFTAR ISI .....	x	
CATATAN UNTUK PEMBACA .....	xii	
BAB I. PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1	
B. Gagasan .....	3	
C. Tujuan dan Manfaat .....	5	
D. Tinjauan Sumber .....	5	
E. Kerangka Konseptual .....	7	
F. Metode Kekaryaannya .....	8	
1. Eksplorasi .....	8	
2. Eksperimentasi .....	9	
3. Perwujudan .....	10	
G. Sistematika Penulisan .....	11	
BAB II. PROSES PENCIPTAAN DAN PENYAJIAN KARYA SENI		
A. Proses Penciptaan Karya Seni .....	13	
1. Orientasi .....	13	
2. Observasi .....	14	
3. Pemilihan Instrumen .....	15	
B. Tahap Penggarapan Karya Seni .....	18	
1. Eksplorasi .....	18	
2. Improvisasi .....	22	
3. Evaluasi .....	23	
BAB III. DESKRIPSI KARYA SENI .....		25
BAB IV. REFLEKSI KEKARYAAN		
A. Tinjauan Kritis .....	120	
B. Hambatan .....	122	
C. Penanggulangan .....	123	

BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	124
B. Saran.....	124
KEPUSTAKAAN.....	126
WEBTOGRAFI.....	128
NARASUMBER.....	128
GLOSARIUM.....	129
LAMPIRAN.....	130
BIODATA PENYAJI .....	135



## CATATAN PEMBACA

Notasi yang digunakan dalam tulisan ini adalah menggunakan notasi angka serta simbol dengan diketik menggunakan *font* kepatihan pro. Pengkarya mengharapkan penulisan notasi tersebut guna mempermudah pembaca untuk memahami tulisan ini:

Notasi angka laras *slendro*:

ḡ      1      2      3      5      6      ĩ

Nem   Ji      Ro   Lu      Mo   Nem   Ji

Notasi angka laras *pelog*:

1      2      3      4      5      6      7

Ji      Ro      Lu      Pat      Mo      Nem   Pi

Keterangan:

- Notasi dengan titik bawah merupakan nada rendah.
- Notasi tanpa titik merupakan nada sedang
- Notasi dengan titik atas merupakan nada tinggi

Notasi simbol:

t                    : Kentongan bernada tinggi

t<sup>o</sup>                    : Kentongan bernada sedang

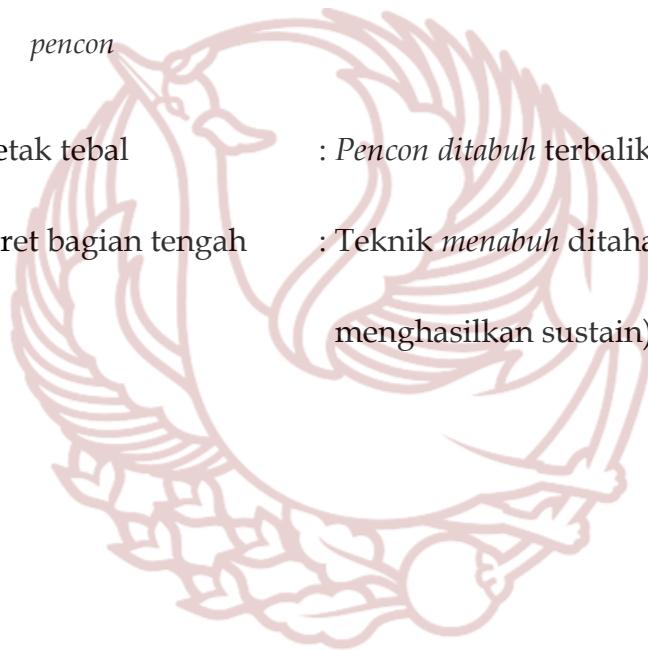
o                    : Kentongan bernada rendah

- $\rho$  : membunyikan instrumen dengan cara ditepuk
- # : membunyikan instrumen *pencon* dengan cara memukul menggunakan genggam tangan *tabuh*
- \*
- $\rho^\circ$  : membunyikan instrumen dengan cara ditepuk bagian samping

*pencon*

Notasi tercetak tebal : *Pencon ditabuh* terbalik

Notasi dicoret bagian tengah : Teknik *menabuh* ditahan (tidak menghasilkan sustain)



## KEPUSTAKAAN

- Askanta, Purwa. 2013. *Cengkok Genderan Dualolo Sebagai Ide Penciptaan Komposisi Musik "Fantasi From Dualolo"*. Surakarta: Jurnal Keteg.
- Bathara, Totti Wahyu. 2022. *Duratmaka Tresna: Kajian Musikalitas Karya Duratmaka Tresna Bersumber Dari Reyog Kendang*. Surakarta: Repository ISI Surakarta.
- Alwi, Hasan. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Galang Press.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Handayani, Christyana. 2012. *Analisis dan Interpretasi Penyajian Lagu Kenangan karya C. Simandjuntak*. Yogyakarta: FSP ISI Yogyakarta.
- Hawkins, Alma M. 1990. *Creating Through Dance*. Princeton Book Comapany.
- Muljiyono. 2010. *Seni Rupa Dalam Prespektif Metodologi Penciptaan: Refleksi Atas Intuitif dan Metodis*. Semarang: Jurnal Seni Rupa Unnes (diakses 11 April 2024).
- Nugroho, Domas Wisnu. 2015. *Komposisi Musik Sengkuni*. Surakarta: Repository ISI Surakarta.
- Pambudi, Herman Setyo. 2019. *Komposisi Musik Nyabung*. Surakarta: Repository ISI Surakarta.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sadra, I Wayan. 2006. *Menimbang Pendekatan Pengkajian dan Penciptaan Musik Nusantara*. Surakarta: STSI Press.



- Sugiharto, Bambang. 2013. *Untuk Apa Seni*. Yogyakarta: Matahari.
- Sukerta, Pande Made. 2011. *Metode Penyusunan Karya Musik*. Surakarta : ISI Press Solo.
- Surono, M.A. (2015). *Kentongan: Pusat Informasi, Identitas dan Keharmonisan pada masyarakat*. Jurnal Pusat Studi Pancasila UGM (diakses 11 April 2024).
- Taylor, Bob. 2000. *The Art of Improvisation*. USA: Taylor-Publication.
- Weisberg, Robert. 2006. *Creativity: Understanding Innovation in Problem Solving, Science, Invention and the Art*. USA: John Willey & Sons, Inc.
- Wicaksana, Purnawan. 2006. *Komposisi Musik Gambyak*. Surakarta: Repository ISI Surakarta.
- Widianto. M. Iqbal. 2018. *Metode Penggarapan Musik Ilustrasi The Shound Of Crusades*. Sumatera: Laga-Laga Jurnal Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Padangpanjang (diakses 11 April 2024).
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

### Narasumber

Naryo. 50 tahun. Kepala Dusun. Tiudan, Gondang, Tulungagung.

Marlan. 70 tahun. Mantan Kepala Dusun. Tiudan, Gondang, Tulungagung.

### Webtografi

Purnawan Wicaksana. 2006. "*Gambyak*"

<https://youtu.be/qupra3IyRyY?si=JcS1dPIoV0YixbPs> (diakses 5 Januari 2024)

Domas Wisnu Nugroho. 2015. "*Sengkuni*"

[https://youtu.be/zEO7YJeSbMk?si=LrLBOoMLkpXWIW\\_u](https://youtu.be/zEO7YJeSbMk?si=LrLBOoMLkpXWIW_u) (diakses 5 Januari 2024)

Purwa Askanta. 2013. "*Fantasi From Dualolo*"

<https://youtu.be/H7EOctG0U-Y?si=FwZqIPZSEaihOizW> (diakses 5 Januari 2024)

Totti Wahyu Bathara. 2022. "*Duratmaka Tresna*"

[https://youtu.be/xWdsKeZdppU?si=ls\\_4CCih9rOwBDYe](https://youtu.be/xWdsKeZdppU?si=ls_4CCih9rOwBDYe) (diakses 5 Januari 2024)

Herman Setyo Pambudi. 2019. "*Nyabung*"

<https://youtu.be/xU-hcW-JTEo?si=16T5n4tTMJo1RWWu> (diakses 5 Januari 2024)

## GLOSARIUM

<i>Fade Out</i>	: Audio diawali volume penuh dan berkurang hingga hening secara bertahap.
<i>Garap</i>	: Kreativitas dalam seni tradisi.
<i>Gendhing</i>	: Istilah Jawa untuk menyebut komposisi musik dalam seni karawitan.
<i>Hand Phone</i>	: Perangkat telekomunikasi elektronik.
<i>Hand Talkie</i>	: Alat komunikasi genggam dengan menggunakan gelombang radio.
<i>Jumbuh</i>	: Bertabrakan satu sama lain.
<i>Loud Speaker</i>	: Alat penguat suara.
<i>Matris</i>	: Tidak terikat ketukan tertentu.
<i>Menabuh</i>	: Istilah Jawa dari memainkan alat musik gamelan.
<i>Noise</i>	: Suara bising.
<i>Sompret</i>	: Alat musik memainkannya dengan cara ditiup.
<i>Sustain</i>	: Suara dengung.
<i>Tabuhan</i>	: Memainkan alat musik.
<i>Titir</i>	: Memukul secara terus-menerus.
<i>Unison</i>	: Dibunyikan bersama-sama.
<i>Youtube</i>	: Media sosial.

## LAMPIRAN

### 1. Lampiran 1 : Foto Proses Latihan Tugas Akhir



Gambar 1. Proses Latihan Tugas Akhir  
(Foto : Widad, 2024)



Gambar 2. Proses Latihan Tugas Akhir  
(Foto : Widad, 2024)





Gambar 3. Proses Latihan Tugas Akhir Sebelum Rekaman  
(Foto : Widad, 2024)

## 2. Lampiran 2 : Foto Proses Rekaman Tugas Akhir



Gambar 4. Proses Rekaman Tugas Akhir  
(Foto : Rizal, 2024)



Gambar 4. Proses Rekaman Tugas Akhir  
(Foto : Rizal, 2024)



Gambar 4. Pendukung Karya  
(Foto : Rizal, 2024)

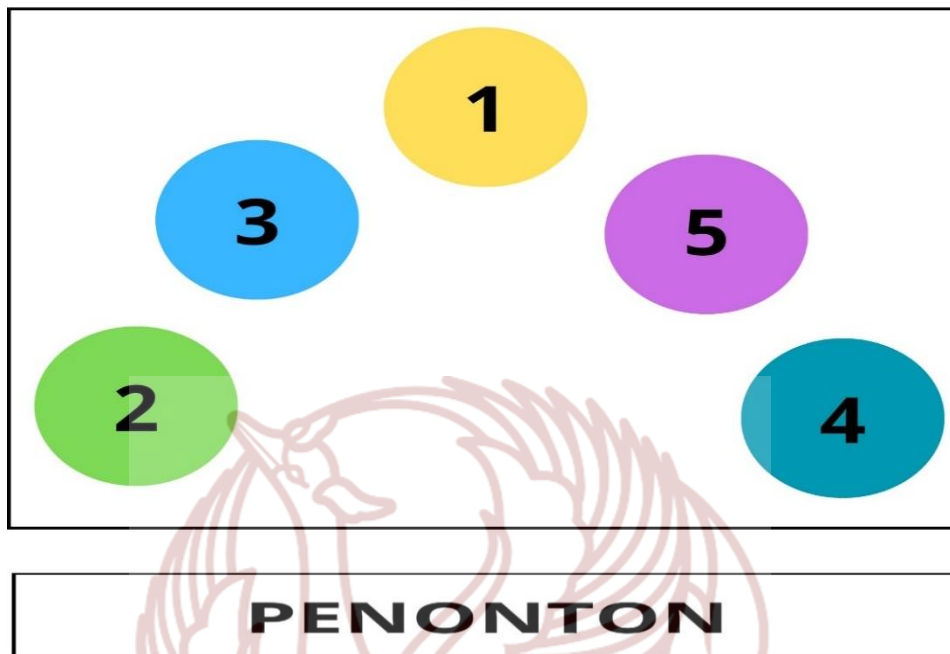


### 3. Lampiran 3 : Pendukung Karya

Tabel 3. Pendukung Karya

No.	Nama	Instrumen	Keterangan
1.	Mahardika Ganda Jaya Ningrat	<i>Bonang Penerus dan Kentongan High</i>	Mahasiswa Jurusan Seni Karawitan, ISI Surakarta Tahun Angkatan 2023
2.	Mahardika Dwi Saputra	<i>Kempul</i>	Mahasiswa Jurusan Seni Karawitan, ISI Surakarta Tahun Angkatan 2023
3.	Vergiansyah Wisnu Saputra	<i>Kenong &amp; Sompret</i>	Mahasiswa Jurusan Seni Karawitan, ISI Surakarta Tahun Angkatan 2023
4.	Ade Wahyu Wicaksono	<i>Gong Suwuk</i>	Mahasiswa Jurusan Seni Karawitan, ISI Surakarta Tahun Angkatan 2023

#### 4. Lampiran 4 : Tata Letak panggung



#### Keterangan Gambar :

1. *Kentongan dan Suling*
2. *Kenong dan Sompret*
3. *Bonang Penerus dan Kentongan*
4. *Kempul*
5. *Gong Suwuk*

## BIODATA PENYAJI



Nama : Pandu Galih Pramono  
NIM : 17111171  
Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung, 15 September 1998  
Alamat : Dsn. Siwalan RT.003 RW.001, Desa Tiudan,  
Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung  
66263  
Email : [pandugalih0@gmail.com](mailto:pandugalih0@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan : TK Al-Khodijah Tiudan (2003)  
SD Negeri 1 Tiudan (2005)  
SMP Negeri 1 Kauman (2011)  
SMA Negeri 1 Kedungwaru (2014)  
Institut Seni Indonesia Surakarta (2017)